

**EXPLORING STUDENT PERCEPTIONS: CHALLENGES AND ENJOYMENT IN
WRITING PROCEDURAL TEXT AT SEVENTH GRADE OF SMP N 36
BENGKULU UTARA**

Nadratul Azmi¹, Fera Zasrianita², Dedi Efrizal³
^{1,2,3}Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Tadris
^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
¹natdratulazmi@gmail.com, ²dedi.efrizal@mail.uinfasbengkulu.ac.id,
³fera.zasrianita@mail.uinfasbengkulu.ac.id

ABSTRACT

This study explores seventh-grade students' perceptions of challenges and enjoyment in writing procedural texts in English as a foreign language. Writing procedural texts requires not only linguistic competence but also creativity, motivation, and clear understanding of text structure, which often pose difficulties for learners. This research employed a descriptive mixed-method approach, integrating quantitative and qualitative data to obtain a comprehensive understanding of students' learning experiences. Quantitative data were collected through questionnaires to identify students' perceived challenges and levels of enjoyment, while qualitative data were obtained through interviews and documentation to provide deeper contextual insights. The findings indicate that students encountered several challenges in writing procedural texts, including limited vocabulary, difficulties in organizing sequential steps, and grammatical inaccuracies. However, the results also show that students generally experienced enjoyment during writing activities, particularly when learning was supported by engaging teaching strategies and a conducive classroom environment. Enjoyment in writing was found to enhance students' motivation, participation, and confidence in expressing ideas. These findings suggest that effective instructional strategies play a crucial role in minimizing writing difficulties and fostering positive learning experiences. The study highlights the importance of meaningful and student-centered writing instruction to improve students' procedural text writing skills.

Keywords: *writing skills, procedural text, students' perception, learning enjoyment*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi siswa kelas VII terhadap tantangan dan tingkat kenikmatan dalam menulis teks prosedur pada pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Menulis teks prosedur menuntut tidak hanya penguasaan bahasa, tetapi juga kreativitas, motivasi, serta pemahaman struktur teks yang jelas, yang sering kali menjadi kesulitan bagi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-method deskriptif dengan mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif

mengenai pengalaman belajar siswa. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket untuk mengidentifikasi tantangan dan tingkat kenikmatan siswa dalam menulis teks prosedur, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami beberapa tantangan dalam menulis teks prosedur, seperti keterbatasan kosakata, kesulitan dalam menyusun langkah-langkah secara sistematis, serta ketidaktepatan penggunaan tata bahasa. Meskipun demikian, siswa secara umum merasakan kenikmatan dalam kegiatan menulis, terutama ketika pembelajaran didukung oleh strategi pengajaran yang menarik dan lingkungan kelas yang kondusif. Kenikmatan belajar menulis terbukti dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan berpusat pada siswa untuk mengurangi kesulitan menulis serta meningkatkan pengalaman belajar dalam penulisan teks prosedur.

Kata kunci: keterampilan menulis, teks prosedur, persepsi siswa, kenikmatan belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling kompleks karena melibatkan proses berpikir, penguasaan bahasa, serta kemampuan mengorganisasi ide secara sistematis. Pada pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, keterampilan menulis sering menjadi tantangan bagi siswa, terutama karena keterbatasan kosakata, penguasaan tata bahasa, dan pemahaman struktur teks.

Salah satu jenis teks yang dipelajari di tingkat sekolah menengah pertama adalah teks prosedur, yaitu teks yang bertujuan memberikan petunjuk atau langkah-langkah dalam melakukan suatu aktivitas secara runtut. Penulisan teks prosedur menuntut ketepatan penggunaan struktur teks, kosakata tindakan, serta penanda urutan yang jelas. Namun, dalam praktik pembelajaran, siswa sering mengalami kesulitan dalam menyusun langkah-langkah secara sistematis dan menggunakan unsur kebahasaan yang tepat.

Selain aspek linguistik, faktor afektif seperti motivasi dan kenikmatan belajar juga memengaruhi keberhasilan pembelajaran menulis. Siswa yang menikmati proses menulis

cenderung lebih aktif, termotivasi, dan percaya diri dalam mengekspresikan ide. Sebaliknya, pembelajaran yang kurang variatif dan monoton dapat menurunkan minat serta partisipasi siswa dalam kegiatan menulis.

Berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pada kesalahan kebahasaan dan hasil akhir tulisan siswa, sementara kajian yang secara khusus mengungkap persepsi siswa terhadap tantangan sekaligus kenikmatan dalam menulis teks prosedur masih terbatas, khususnya pada konteks siswa sekolah menengah pertama. Selain itu, masih sedikit penelitian yang mengkaji pengalaman belajar menulis dari sudut pandang siswa secara langsung sebagai dasar evaluasi strategi pembelajaran.

Berdasarkan research gap tersebut, penelitian ini difokuskan pada persepsi siswa kelas VII terhadap tantangan dan kenikmatan dalam menulis teks prosedur di SMP N 36 Bengkulu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan yang dialami siswa serta mengidentifikasi tingkat kenikmatan mereka dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

menjadi bahan refleksi bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran menulis yang lebih efektif dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif yang didukung data kuantitatif untuk menganalisis persepsi siswa terhadap penulisan teks prosedur secara komprehensif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pengalaman belajar, tantangan, dan kesenangan siswa, sedangkan data kuantitatif memperkuat temuan penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis, Kabupaten Batang, pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Partisipan terdiri dari 54 siswa kelas VII B dan VII C, dengan teknik total sampling yang melibatkan seluruh anggota populasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Kuesioner berisi pernyataan tertutup dengan skala Likert untuk mengukur persepsi siswa terkait kesulitan, minat, dan kesenangan menulis teks prosedur. Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa terpilih dan guru Bahasa Inggris untuk

mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai pengalaman dan tantangan belajar. Dokumentasi berupa catatan aktivitas pembelajaran dan dokumen sekolah digunakan untuk mendukung data. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi, memastikan kesesuaian antara butir kuesioner, indikator penelitian, dan tujuan penelitian, serta ditinjau oleh pembimbing dan guru Bahasa Inggris. Analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik untuk memperjelas dan mendukung hasil kuantitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 36 Bengkulu Utara dengan siswa kelas VII sebagai partisipan. Penelitian bertujuan untuk meneliti persepsi siswa mengenai tantangan dan kesenangan dalam menulis teks prosedur selama kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Fokus penelitian adalah pada bagaimana siswa memandang kesulitan yang mereka hadapi dan sejauh mana

mereka menikmati menulis teks prosedur. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner dibagikan kepada seluruh siswa kelas VII untuk memperoleh data kuantitatif mengenai persepsi umum mereka. Wawancara mendalam dilakukan dengan siswa terpilih untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai pengalaman, pendapat, dan perasaan mereka. Dokumentasi, termasuk foto kegiatan di kelas dan hasil tulisan siswa, digunakan untuk mendukung dan memperkuat temuan.

Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner persepsi yang berfokus pada dua aspek: tantangan dan kesenangan dalam menulis teks prosedur. Wawancara dan dokumentasi berfungsi sebagai instrumen pendukung untuk memperjelas dan memperkaya temuan, sehingga hasil penelitian menjadi komprehensif dan valid.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Kuesioner

Kuesioner meneliti persepsi siswa terhadap tantangan dan kesenangan dalam menulis teks prosedur. Sebanyak 54 siswa berpartisipasi, dan jawaban mereka dianalisis secara sistematis.

Survey Results on Procedural Texts Categories

Category	Example Question	Agree / Strongly Agree (%)
Understanding of Procedural Texts	"Procedural texts aim to explain the steps to do something"	85.2%
Writing Challenges	"I have difficulty constructing sentences in English"	75.9%
Writing Enjoyment	"I enjoy writing procedural texts according to my interests"	81.5%

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami tujuan teks prosedur, meskipun sejumlah siswa masih menghadapi kesulitan dalam penyusunan kalimat dan tata bahasa. Namun, mayoritas siswa tetap menikmati menulis teks prosedur, terutama ketika topik sesuai dengan minat mereka.

2. Hasil Wawancara

2.1 Persepsi Siswa

Wawancara menunjukkan bahwa siswa umumnya memahami teks prosedur sebagai teks yang menjelaskan langkah-langkah atau instruksi untuk melakukan atau membuat sesuatu. Banyak siswa menyatakan bahwa menulis teks prosedur berguna dalam kehidupan

sehari-hari, misalnya untuk mengikuti resep atau instruksi tertentu.

2.2 Tantangan Siswa

Siswa menyoroti kesulitan dalam tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat. Rendahnya rasa percaya diri dan takut melakukan kesalahan juga dilaporkan sebagai hambatan psikologis.

2.3 Kesenangan Siswa

Meskipun menghadapi tantangan, sebagian besar siswa menyatakan menikmati kegiatan menulis, terutama ketika topik yang diberikan familiar atau sesuai dengan minat pribadi. Penghargaan dari guru dan kegiatan membaca teks secara lantang di kelas juga meningkatkan motivasi dan kepuasan mereka.

2.4 Perspektif Guru

Guru Bahasa Inggris menegaskan bahwa tata bahasa, kosakata, dan rendahnya rasa percaya diri merupakan tantangan utama siswa. Namun, siswa menunjukkan minat dan antusiasme ketika topik terkait dengan kehidupan sehari-hari, dan ketika diberikan panduan langkah demi langkah serta contoh teks.

C. Diskusi

1. Tantangan Siswa

Tantangan utama yang dihadapi siswa meliputi tata bahasa, kosakata terbatas, dan rendahnya rasa percaya diri. Banyak siswa kesulitan menyusun kalimat yang benar secara gramatikal dan memilih kata kerja yang tepat. Faktor psikologis, seperti kecemasan dan takut salah, juga memengaruhi kemampuan menulis mereka. Temuan ini sejalan dengan teori Harmer (2004) dan Krashen (1982) mengenai pembelajaran bahasa dan filter afektif.

2. Kesenangan Siswa

Kesenangan siswa secara positif memengaruhi motivasi, perhatian, dan hasil belajar (Pekrun, 2006). Teks prosedur bersifat praktis dan erat kaitannya dengan kegiatan sehari-hari, sehingga proses pembelajaran menjadi menarik (Harmer, 2007). Kesenangan meningkat ketika siswa berhasil menyelesaikan tugas dan mendapatkan penghargaan dari guru, yang memperkuat rasa percaya diri dan ketekunan (Schunk, 2012; Dörnyei, 2001).

3. Integrasi Data

Kuesioner, wawancara siswa, dan wawancara guru menghasilkan temuan yang konsisten. Siswa

memahami tujuan teks prosedur, menghadapi tantangan linguistik dan psikologis, namun secara umum menikmati proses menulis. Integrasi data ini menunjukkan kekuatan pendekatan mixed-method dalam menangkap persepsi dan pengalaman siswa secara menyeluruh.

4. Implikasi Pembelajaran

Guru sebaiknya fokus pada peningkatan tata bahasa dan kosakata, menyediakan contoh teks, panduan langkah demi langkah, serta memungkinkan siswa memilih topik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan motivasi dan kesenangan dalam menulis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas VII di SMP Negeri 36 Bengkulu Utara umumnya memiliki sikap positif terhadap penulisan teks prosedur dan memahami relevansinya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tertarik dan menikmati proses menulis.

Meski demikian, siswa masih menghadapi tantangan dalam tata bahasa, kosakata, penyusunan kalimat, dan rasa percaya diri. Integrasi data dari kuesioner, wawancara siswa dan guru, serta

dokumentasi menunjukkan bahwa penulisan teks prosedur bersifat bermakna dan menarik, namun tetap membutuhkan bimbingan tambahan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2022). The Effect Of Using Demonstration Method On Students Writing Procedure Text At The IX Grade Of SMP Negeri 2 Saipar Dolok Hole (Doctoral Dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Razavieh, a. (2010). Introduction To Research In Education (8th ed.). Wadsworth Cengage Learning.
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Razavieh, A. (2010). Introduction To Research In Education (8th ed.). Wadsworth Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches (4th ed.). Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches (4th ed.). Sage Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). The Sage Handbook Of Qualitative Research (5th ed.).
- Fitria, T. N. (2024). Creative Writing Skills In English: Develop Students' Potential And Creativity. *Ebony: Journal Of English Language Teaching, Linguistics, And Literature*, 4(1), 1-17.
- Handayani, F. (2022). Exploring Students' Perception On The Use Of My Bestmoodle In Learning English During Covid-19 Outbreak:-. *Journal of English Language Learning*, 6(2), 199-211.
- Irawaty, C. F., Yunanda, F., Simalango, A. M. R., Simanullang, W. L., & Lubis, B. N. A. (2024). An Analysis On The Students' Challenges Faced In Writing Procedure Texts At Budi Murni 1. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 917-923.
- Irawaty, C. F., Yunanda, F., Simalango, A. M. R., Simanullang, W. L., & Lubis, B. N. A. (2024). An Analysis On The Students' challenges Faced In Writing Procedure Texts At Budi Murni 1. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 917-923.
- Irawaty, C. F., Yunanda, F., Simalango, A. M. R., Simanullang, W. L., & Lubis, B. N. A. (2024). An Analysis On The Students' challenges Faced In Writing Procedure Texts At Budi Murni 1. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 917-923.
- Irawaty, C. F., Yunanda, F., Simalango, A. M. R., Simanullang, W. L., & Lubis, B. N. A. (2024). An Analysis On The Students' challenges Faced In Writing Procedure Texts At Budi Murni 1. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 917-923.
- Irawaty, C. F., Yunanda, F., Simalango, A. M. R., Simanullang, W. L., & Lubis, B. N. A. (2024). An Analysis On The Students' challenges Faced In Writing Procedure Texts At Budi Murni 1. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 917-923.
- Ismail, S.A. (2011). Exploring Students' Perceptions of Esl Writing. *English Language Teaching*, 4, 73-83.v
- Koç, Ö., Altun, E., & Yüksel, H. G. (2022). Writing An Expository Text Using Augmented Reality: Students' Performance And Perceptions. *Education And*

- Information Technologies, 27(1), 845-866.
- Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Mixed Methode Research. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4).
- Litterio, L. M. (2018). Uncovering Student Perceptions Of A First-Year Online Writing Course. *Computers and Composition*, 47, 1-13.
- Lubis, R. F., & Hasibuan, N. K. (2020). Students' Writing Procedure Text Mastery. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 8(2), 166-176.
- M Fadhly Farhy Abbas, M., & Nabila Firda Asy'ari, N. (2019). Mixed Method: Students' ability In Applying Writing Mechanics In Analytical Exposition Text. *Jurnal ELT-Lectura*, 6(2), 148-158.
- Mali, Y. C. G. (2015). Motivational Factors In The Indonesian Efl Writing Classroom.
- Mualifah, S., Selirowangi, N. B., & Lestari, L. T. (2024). Application Of Big Book Media On Procedure Text Writing Skills Of Class XI-3 Students Of SMAN 1 Sekaran. *Edu-Kata*, 10(1), 55-63.
file:///C:/Users/Acer/Downloads/7463-Article%20Text-16730-1-10-20240824.pdf
- Mujahidah, I. (2014). Students' Readability Of English Textbooks (A Mix-Method Study Of The Tenth Grade Students At Five Vocational Schools In Majalengka West Java) (Doctoral Dissertation, Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Pratama, P. G. (2017). The Use Of Video Game To Improve Students Writing Skill Of Procedure Text: A Mixed Method Research In Teaching Procedure Text Of The 8th Grade Of Junior High School In Waringinkurung (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). Publications.
- Pujiyani, F. (2022). Students'perception On The Use Of Animation Video In Teaching Writing Procedure Text Thesis (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri).
- Ristati, R., Bahing, B., Sujiyani, E., Susanty, S., Norahmi, M., Nugraha, R. F., & Amalia, N. (2024). Thematic Analysis On Novice Learner's Procedural Writing Challenges: Insights, Influences, And Implications. *Journal of English Language Teaching Innovations And Materials (Jeltim)*, 6(2), 145-163.
- Sandelowski, M. (2000). Whatever Happened To Qualitative Description? *Research in Nursing & Health*, 23(4), 334-340.
[https://doi.org/10.1002/1098-240X\(200008\)23:4<334::AID-NUR9>3.0.CO;2-G](https://doi.org/10.1002/1098-240X(200008)23:4<334::AID-NUR9>3.0.CO;2-G)
- Santika, L., Nurweni, A., & Kadaryanto, B. (2024). Students' Perception on The Use Of Picture Series In Writing Procedure Text. *INTERNATIONAL JOURNAL*, 7(12).
- Sarasyifa, M. (2018). Applying Flipped Classroom Model To Enhance Students' Speaking Skill (A Mixed Method Research At The Eleventh Grade Of SMAN 9 Kota Tangerang Selatan In Academic Year 2017/2018) (Bachelor's Thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.Sage
- Tiyas, S. W., & Kartikawati, D. (2024). An Analysis Of Tenth Grade Students'difficulties In Writing Procedure Text. Variable Research Journal, 1(02), 643-648.
- Wang, C. (2024). Exploring Students' Generative AI-Assisted Writing Processes: Perceptions And Experiences From Native And Nonnative English Speakers. Technology, Knowledge and Learning.
- Widayanti, T., Rustyana, N., & Haryudin, A. (2019). Students's Perception In Writing Procedure Text. Project (Professional Journal Of English Education), 2(5), 687-691.
- Yugafiati, R., Resmini, S., Kareviati, E. K., & Munajah, H. M. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Materi Dalam Buku Teks Writing For General Communication. Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 6(1),